

POLYGAMY IN IDEA OF ISLAM COMMUNITY LIBERAL
POLIGAMI DALAM PEMIKIRAN KALANGAN ISLAM LIBERAL

By:
Nurul Huda, M.Ag.

ABSTRACT

In Islam, marriage is deed that recommended by Prophet SAW. It's such a holy, sacral agreement which must be kept as well as possible by a couple. This Research examines about sociological background the go down causing (Asbabun Nuzul) of polygamy verse, idea of Islam Community Liberal about polygamy.

This Research is included in type of bibliography research (library research). Data collecting method that used in research this is the documentation method—with searching data about polygamy from several books related with polygamy and in website www.islamlib.com.

This research get conclusion that sociological background of go down causing QS. an-Nisa': 3, about polygamy is post Uhud War—in which a lot of Moslem combatant were killed, which result so many orphan that need surveillance and responsible parents. The descent of verse is also as demarcation of woman amount which allow be married, because Arabian accustomed taking unlimited nuptials. The Islam Community Liberal (ISLIB) viewed that polygamy intrinsically is not admissible; they relied on Fatimah Case when she will be treated in polygamy by Ali bin Abi Thalib. Even the prophet devoted monogamy than polygamy. Monogamy is conducted by him in the societies that assume polygamy is proper. The household of the prophet with his single wife—Khadijah binti Khuwalid RA—last out about 28 years. Then two years later after Khadijah had passed away the prophet took polygamy. Yet it occurred about 8 years from his life rest. The allowance of polygamy—according to Islam Community Liberal (ISLIB)—if it's related with fact that a lot of widow, orphan and slaves. They don't tolerate the men who take polygamy with the prettier, younger and more interesting women or others.

Keyword: *Polygamy, Islam Liberal*

Pernikahan (perkawinan) dalam agama Islam merupakan perbuatan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Perkawinan merupakan sebuah perjanjian suci, sakral, yang harus dijaga sebaik-baiknya oleh suami dan istri. Penelitian ini meneliti tentang latar belakang sosiologis sebab turun (Asbabun Nuzul) ayat tentang poligami, pemikiran kalangan Islam Liberal tentang poligami.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (library research), Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, mencari data-data tentang poligami dari beberapa buku yang ada hubungannya dengan poligami serta dalam website Islamlib.com.

Dari hasil penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa Latar belakang Sosiologis sebab turun Surat an-Nisa' ayat 3 tentang poligami adalah setelah perang Uhud, dimana banyak sekali pejuang Muslim yang gugur, yang mengakibatkan banyak pula anak yatim yang harus mendapatkan pengawasan dan orang tua yang bertanggung jawab. Turunnya ayat tersebut juga sebagai pembatasan jumlah wanita yang boleh dikawini, karena orang Arab terbiasa melakukan pernikahan tanpa batas. Kalangan Islam Liberal (ISLIB) berpandangan bahwa poligami pada hakekatnya tidak diperbolehkan, ia mendasarkan pada kasus Fatimah ketika akan dipoligami oleh Ali bin Abi Thalib, nabi pun setia monogami dari pada poligami. Monogami dilakukan Nabi di tengah masyarakat yang menganggap poligami adalah lumrah. Rumah tangga Nabi SAW bersama istri tunggalnya, Khadijah binti Khuwalid RA, berlangsung selama 28 tahun. Baru kemudian, dua tahun sepeninggal Khadijah, Nabi berpoligami. Itu pun dijalani hanya sekitar delapan tahun dari sisa hidup beliau. Pembolehan poligami menurut kalangan Islam Liberal (ISLIB) apabila terkait dengan fakta banyaknya perempuan-perempuan janda, anak yatim dan budah-budak dan kalangan Islam Liberal tidak mentolerir laki-laki yang berpoligami dengan istri barunya yang lebih cantik, lebih muda, lebih menarik dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Poligami, Islam Liberal.*